



Learning Experience Design (LXD)

Ditulis Oleh
**Irene Melati Tiara
Dewayanti Rieneidi Putri**

DRAFT

LXD/TTC/B2/2023/ **LEARNING ENVIRONMENT LADANG**

Tujuan :

Setiap peserta TTC Batch 2 memiliki potensi untuk membuat LXD

Instruksi:

1. Peserta TTC Batch 2 diminta membuat LXD.
2. User LXD adalah peserta TTC.
3. Isilah kolom-kolom yang kosong dibawah ini dengan cermat, tepat, logis dan akurat.
4. Baca dan pahami dengan baik definisi setiap kolom yang dimaksud.
5. Pikirkan dengan matang sebelum mengisi kolom yang disediakan.
6. Requirement teori yang digunakan adalah: Listening Skill, EFS, Engagement, Design Thinking, Bloom's Taxonomy, Learning Experience, Learning Environment, dan semua factual knowledge yang relevan dengan pembuatan topik yang dipilih.
7. LXD yang dirancang akan berhenti pada fase PROTOTYPE. Prototype adalah sesuatu yang akan dialami oleh user.
8. Prototype yang dibuat adalah Prototype Functional, menitikberatkan pada fungsi. Apakah prototype bisa berfungsi dengan baik atau tidak.
9. Prototype yang dirancang harus sedekat mungkin dengan LX LC Gondosuli.
10. Prototype berupa essay/story yang ditulis berdasarkan element of learning experience.
11. Nama file : LXD.Seminar.nama

General Information

Isilah kolom dibawah ini sesuai dengan EXPERIENCE yang dialami di LADANG. Jawaban harus sesuai dengan konsep yang ditulis pada kolom pertama. Tulisan ini kalau dibaca dengan bersuara berdurasi minimal 60 detik.

Concrete experience: where learners actively engage in an activity or task.	Perjalanan trekking di Desa Gondosuli terasa sangat mengesankan dan menyenangkan. Sebelum memulai trekking, grup Thursday disambut dengan hangat oleh Komandan LC dan dijamu sarapan dengan kudapan yang lezat di Rumah Seng milik Komandan LC. Kami menikmati sarapan sambil melihat pemandangan hijau yang terbentang luas. Setelahnya, kami bersiap untuk berangkat trekking. Kami menyiapkan beberapa perlengkapan seperti jas hujan dan payung. Lalu, trekking pun dimulai. Jalur trekking tentu curam karena Desa Gondosuli berada di lereng Gunung Lawu, namun jalur yang dilalui cukup baik. Pada awal
--	--

	<p>trekking, saya pribadi sudah merasakan <i>engap</i> namun tetap semangat melanjutkan trekking. Dalam perjalanan, terhampar pemandangan hijau yang sungguh menyegarkan mata. Udara yang menyertai sungguh segar walau diselimuti kabut kemudian disusul hujan. Di kanan dan kiri jalur trekking, terhampar ladang-ladang yang luas dan hijau. Ladang-ladang tersebut ditanami beberapa tanaman seperti wortel, kubis, brokoli, dan bawang. Ketika trekking, kami menemui beberapa petani yang sedang bekerja di ladang. Kami berhenti sejenak untuk bertanya mengenai ladang dan tanaman. Para petani menyambut dan menjawab pertanyaan yang kami ajukan dengan baik. Kemudian, kami melanjutkan perjalanan menuju hutan. Ketika sampai di hutan, terdapat banyak pohon tinggi menjulang. Kami beristirahat sejenak sambil menikmati pemandangan. Semua perjuangan selama perjalanan trekking terbayar ketika kami sampai di hutan dan melihat pemandangan yang sungguh indah. Setelah dari hutan, kami turun melalui jalur setapak di antara ladang-ladang. Jalur ini cukup licin dan harus ekstra hati-hati ketika melaluiinya. Kami menuju ke ladang wortel milik seorang petani yang dipanggil Babe. Kami boleh memetik wortel yang sudah masak dengan cara mencabut dari tanah. Kami juga berbincang dengan Babe mengenai tanaman wortel. Kemudian, kami melanjutkan perjalanan menuju ladang kubis. Di ladang kubis, kami juga boleh memetik kubis yang sudah siap panen. Memetik kubis agak sedikit lebih sulit karena memerlukan pisau untuk memetiknya. Setelahnya, kami mencuci wortel panenan kami dan langsung memakannya. Rasanya manis. Lalu, kami melanjutkan perjalanan kembali ke Rumah Seng untuk berganti pakaian karena pakaian kami basah terkena guyuran hujan selama perjalanan trekking. Walau pakaian kami basah, namun kami senang karena boleh mengalami perjalanan yang sangat menyenangkan.</p>
<p>Reflective observation: learners reflect on their experiences and think about what they have learned.</p>	<p>Dari pengalaman perjalanan trekking di Desa Gondosuli yang saya alami, saya dapat merefleksikan beberapa hal. Desa Gondosuli merupakan desa yang memiliki pemandangan yang menakjubkan. Untuk dapat menikmati keindahan itu, saya harus berjuang terlebih dahulu, yaitu dengan melakukan perjalanan trekking, untuk dapat mencapai hutan yang berada di atas dan melihat pemandangan indah. Untuk melakukan trekking, diperlukan stamina yang kuat. Stamina yang kuat bisa diperoleh dengan berolahraga secara rutin di</p>

	<p>rumah jauh-jauh hari sebelum melakukan perjalanan trekking. Lalu pada saat trekking sempat diguyur hujan, payung saja tidak cukup untuk melindungi diri dari guyuran hujan sehingga memerlukan jas hujan agar tidak basah kuyup. Kemudian ketika melakukan perjalanan dari hutan turun ke bawah menuju ladang wortel dan kubis, kami melewati pematang ladang dengan kondisi tanah basah dan becek karena diguyur hujan. Dalam hal ini, diperlukan alas kaki yang mampu menerjang medan jalan setapak tersebut dengan baik seperti sandal gunung atau sepatu yang tidak licin. Namun pada saat itu pula saya semakin menyadari bahwa pemandangan yang terhampar di sekeliling saya sungguh indah. Tempat yang memanjakan mata sekaligus dapat menenangkan hati dan pikiran.</p>
<p>Abstract conceptualization: Learners begin understanding the concepts and ideas behind their experiences at this stage. They start to see the connections between what they have experienced and what they already know.</p>	<p>Learning Experience yang saya dan teman-teman alami di Desa Gondosuli betul-betul menjadi Learning Experience yang sangat menyenangkan dan mengesankan. LC sungguh menyiapkan agenda Learning Experience dengan sangat baik. Learning Experience didesain sedemikian rupa dengan sangat matang sehingga kami dapat memperoleh Learning Experience secara optimal. Untuk mencapai Optimal Learning, 3 aspek besar harus dipenuhi yaitu teacher, student, content. Dalam Learning Experience di Desa Gondosuli, ketiga aspek tersebut dipenuhi dengan sangat baik. Dimulai dari teacher dan student akan tercipta relationship. Komandan LC sebagai teacher dan kami para peserta TTC sebagai students memiliki relationship yang sangat baik. Komandan LC menyambut kami dengan sangat hangat di Rumah Seng dan memersilakan untuk menyantap hidangan yang lezat. Lalu, aspek teacher dan content akan tercipta clarity. Dalam hal ini, Komandan LC memiliki clarity dan knowledge yang sangat baik dalam memimpin dan mengarahkan kami untuk melakukan perjalanan trekking. Kemudian, aspek student dan content akan tercipta challenge. Challenge yang harus kami hadapi adalah perjalanan trekking dengan segala isinya yang indah. Perjalanan trekking tersebut tidak mudah, namun perjalanan tersebut dapat kami selesaikan dengan baik dan dengan hati senang. Secara keseluruhan, perjalanan trekking juga memerlukan keterampilan untuk mengaplikasikan listening skill, working memory, dan Executive Functioning Skills.</p>
<p>Active Experimentation: When we take what we've</p>	<p>LXD - Tidak Dikerjakan</p>

learned and put it into practice, we experiment with different techniques and approaches to see what works best for us.

Empathize

Tuliskan pengalamamu berdasarkan **element of learning experience** saat berada di Learning Environment Ladang. Pastikan teman-teman memahami konsep element of learning experience yang dimaksud pada kolom 1. Tulisan berupa essay, bukan list atau poin per poin. Tulisan kalau dibaca bersuara berdurasi 60 detik.

<p>Strategy identifies the needs and goals of both the learner and their organization.</p>	<p>LC sangat memahami kebutuhan kami para peserta TTC dalam melakukan perjalanan trekking untuk memperoleh Learning Experience yang optimal. LC mempersiapkan banyak hal mulai dari memberikan prior knowledge selama mengikuti kelas bersama Komandan LC di LC room, hingga menyiapkan Learning Experience yang menyenangkan dan mengesankan dengan melakukan perjalanan trekking di Desa Gondosuli. Pada awal pertemuan sudah disampaikan mengenai perjalanan trekking di Desa Gondosuli dan apa saja yang harus dipersiapkan. Kemudian LC juga memberitahukan tujuan diadakannya Learning Experience di Desa Gondosuli (learning targets). Namun sayangnya, ketika sudah berada di Gondosuli, LC tidak mengulang kembali mengenai learning targets yang harus dipenuhi oleh para peserta TTC.</p>
<p>Requirements define exactly what's needed, from content to logistics, in order to achieve the strategic objectives.</p>	<p>Sebelum melakukan perjalanan trekking, kami dipersilakan menikmati santapan lezat di Rumah Seng Komandan LC. Kemudian sebelum berangkat, Komandan LC meminta kami untuk mempersiapkan perlengkapan trekking, seperti payung dan jas hujan. Perjalanan trekking dimulai dengan cuaca yang cukup mendung disertai gerimis. Kami berangkat trekking dengan menggunakan payung namun tetap bersemangat melakukan perjalanan trekking. Di tengah perjalanan, hujan pun turun semakin deras dan membuat kami harus memakai jas hujan jika tak ingin basah kuyup. Perjalanan trekking masih panjang. Kami terus menanjak menuju ke hutan. Sesampainya di hutan, kami rehat sejenak. Kemudian kami melanjutkan perjalanan dari hutan turun ke bawah menuju ladang wortel dan kubis, kami melewati pematang ladang dengan kondisi tanah basah dan becek karena diguyur hujan. Dalam hal ini, diperlukan alas kaki yang mampu menerjang medan jalan</p>

	setapak tersebut dengan baik seperti sandal gunung atau sepatu yang tidak licin.
Structure establishes the flow of the learning experience by putting together the program requirements in a way that suits the learner best.	Perjalanan trekking di Desa Gondosuli sangat menyenangkan dan mengesankan karena LC telah mempersiapkan trekking di Desa Gondosuli dengan sangat baik. Dimulai dengan menyantap sarapan lezat di Rumah Seng Komandan LC. Dalam kegiatan ini, kami dapat semakin akrab satu sama lain. Kemudian dilanjutkan dengan persiapan trekking dengan membawa semua perlengkapan yang dibutuhkan untuk trekking. Kami lalu memulai perjalanan trekking. Selama perjalanan, kami melihat hamparan ladang hijau yang menyegarkan mata. Kami juga berbincang dengan beberapa petani yang kami temui. Kami terus berjalan menyusuri track yang cukup curam, kemudian sampai di hutan. Setelah rehat sejenak, kami melanjutkan perjalanan ke ladang wortel dan kubis. Di sana, kami beroleh kesempatan untuk memanen wortel dan kubis di ladang milik Babe. Kami juga dapat berbincang-bincang dengan Babe kemudian melanjutkan perjalanan kembali ke Rumah Seng. Sayang sekali, kami tidak memperoleh kesempatan untuk mengunjungi ladang brokoli dan bawang merah.
Interaction defines the way learners actually experience the content, including activities, lectures, and assessment.	Dalam perjalanan trekking, kami berinteraksi dengan Komandan LC, dengan sesama peserta TTC, dengan leaders/pendamping group, dan dengan para petani. Perjalanan trekking menjadi terasa lebih menyenangkan karena kami dapat saling bercerita, saling bersenda gurau, saling membantu dan menyemangati selama perjalanan trekking. Kami juga memperoleh banyak informasi saat berbincang dengan para petani. Sayangnya, kami tidak dapat selalu berbincang dengan semua petani yang kami temui selama perjalanan trekking. Sebetulnya kami sempat bertemu dengan seorang petani berumur 80 tahun yang masih kuat naik turun ladang membawa beban berat. Namun, kami hanya dapat saling bertegur sapa saja tetapi tidak berbincang dengan beliau. Perjalanan trekking dilanjutkan ke ladang wortel dan kubis milik Babe. Kami memetik wortel dan kubis di sana sembari berbincang-bincang dengan Babe mengenai tanaman dan ladang.
Sensory sets the look and feel of the learning experience, including	Setiba kami di Gondosuli, kami melihat pemandangan yang sungguh indah, ladang-ladang hijau yang cantik, dan udara yang segar. Kemudian, kami disambut oleh Komandan LC di Rumah Seng dan dipersilakan untuk menikmati sarapan pagi.

materials and communication.	Makanan-makanan yang disajikan sungguh lezat. Lalu, kami bersiap untuk trekking. Saat trekking, kami bertemu dengan beberapa petani yang sedang bekerja. Kami berhenti sejenak untuk berbincang mengenai ladang dan tanaman. Namun, saat berbincang dengan beberapa petani, saya kurang bisa mendengarkan dengan jelas karena hujan turun dan terlalu banyak peserta TTC yang mengerubung para petani. Kemudian perjalanan dilanjutkan ke hutan lalu turun ke ladang wortel dan kubis melalui pematang ladang.
------------------------------	--

DEFINE

Tuliskan permasalahan-permasalahan yang akan diselesaikan pada setiap element of learning experience. Sebelum menuliskan, pahami terlebih dulu konsep element of learning pada kolom 1.

Strategy identifies the needs and goals of both the learner and their organization.	Pada awal pertemuan LC sudah menyampaikan mengenai perjalanan trekking di Desa Gondosuli dan apa saja yang harus dipersiapkan. Kemudian LC juga memberitahukan tujuan diadakannya Learning Experience di Desa Gondosuli (learning targets). Namun, ketika sudah berada di Gondosuli, LC tidak mengulang kembali mengenai learning targets yang harus dipenuhi oleh para peserta TTC ketika melakukan perjalanan trekking di Desa Gondosuli.
Requirements define exactly what's needed, from content to logistics, in order to achieve the strategic objectives.	Ketika memulai perjalanan trekking, kami disambut dengan gerimis sehingga kami harus memakai payung. Di tengah perjalanan, hujan semakin deras mengguyur sehingga kami harus memakai jas hujan. Dalam kelompok, ada beberapa teman yang hanya membawa payung atau hanya membawa jas hujan saja. Sedangkan pada saat perjalanan trekking dibutuhkan payung serta jas hujan agar tidak basah kuyup akibat hujan deras. Pada saat melewati pematang ladang, kondisi tanah becek dan basah sehingga sangat licin. Diperlukan sepatu atau sandal gunung agar tidak licin saat menapaki pematang ladang, namun tidak semua peserta TTC menggunakan alas kaki yang sesuai.
Structure establishes the flow of the learning experience by putting together the program requirements in a way that suits the learner best.	Dalam perjalanan trekking, kami menyusuri ladang-ladang hijau yang menyegarkan. Kami beroleh kesempatan untuk berkebun di ladang wortel dan kubis. Kami memanen wortel dan kubis untuk dibawa pulang, kami juga beroleh kesempatan untuk berbincang dengan Babe sebagai petani pemilik ladang wortel dan kubis. Tetapi sayangnya, kami tidak beroleh kesempatan untuk mengunjungi ladang brokoli dan bawang merah.

<p>Interaction defines the way learners actually experience the content, including activities, lectures, and assessment.</p>	<p>Interaksi yang terjadi selama melakukan perjalanan trekking sangat menyenangkan. Kami dapat semakin mengakrabkan diri satu sama lain. Kami juga beroleh kesempatan untuk berbincang dengan petani-petani yang kami temui selama perjalanan. Namun sayangnya, kami tidak dapat berinteraksi dengan semua petani yang kami temui karena keterbatasan waktu.</p>
<p>Sensory sets the look and feel of the learning experience, including materials and communication.</p>	<p>Ketika kami beroleh kesempatan untuk berbincang cukup lama dengan 1-2 orang petani yang kami temui selama melakukan perjalanan trekking, hujan mengguyur sehingga suara para petani tenggelam oleh suara hujan. Terlebih, ketika berbincang-bincang, seluruh anggota kelompok <i>Thursday mengerubung</i> menjadi satu sehingga anggota dengan posisi di ujung/pinggir tidak dapat mendengar informasi yang disampaikan dengan jelas.</p>

IDEATE

Tuliskan solusi yang kreatif yang sejalan dengan teori-teori yang sudah disampaikan oleh LC.

<p>Strategy identifies the needs and goals of both the learner and their organization.</p>	<p>LC sudah menyampaikan mengenai perjalanan trekking di Desa Gondosuli dan apa saja yang harus dipersiapkan. LC juga sudah menyampaikan learning targets yang harus dicapai ketika para peserta TTC mengikuti kelas di LC room. Ketika sudah berada di Gondosuli, LC harus mengulang kembali mengenai learning targets yang harus dipenuhi oleh para peserta TTC ketika melakukan perjalanan trekking di Desa Gondosuli.</p>
<p>Requirements define exactly what's needed, from content to logistics, in order to achieve the strategic objectives.</p>	<p>LC harus mewajibkan para peserta TTC untuk membawa payung dan jas hujan sebagai perlengkapan perjalanan trekking. Membawa payung atau jas hujan saja tidak cukup untuk mencegah baju menjadi basah kuyup. LC juga harus mewajibkan semua peserta memakai alas kaki yang sesuai yaitu sepatu atau sandal gunung yang tidak licin.</p>
<p>Structure establishes the flow of the learning experience by putting together the program requirements in a way that suits the learner best.</p>	<p>LC harus memperpanjang durasi waktu perjalanan trekking agar peserta TTC dapat memperoleh kesempatan untuk mengunjungi lebih banyak ladang di Desa Gondosuli seperti ladang brokoli dan bawang merah. Dengan memperoleh kesempatan untuk mengunjungi lebih banyak ladang, para peserta TTC dapat semakin memperoleh banyak informasi baru mengenai ladang dan tanaman.</p>

<p>Interaction defines the way learners actually experience the content, including activities, lectures, and assessment.</p>	<p>LC harus memperpanjang durasi waktu perjalanan trekking. Selain memperpanjang waktu agar peserta TTC dapat memperoleh kesempatan untuk mengunjungi lebih banyak ladang di Desa Gondosuli, peserta TTC juga dapat memperoleh kesempatan untuk berbincang-bincang dengan lebih banyak petani. Sehingga, peserta TTC dapat memperoleh informasi yang semakin beragam.</p>
<p>Sensory sets the look and feel of the learning experience, including materials and communication.</p>	<p>Para peserta TTC harus memahami lingkungan di sekeliling mereka. Apabila sudah ada beberapa anggota kelompok yang berbincang-bincang dengan petani yang dijumpai, para peserta TTC yang lain dapat berbincang-bincang dengan petani yang lain agar seluruh peserta TTC dapat menyerap informasi yang diberikan dengan optimal.</p>

PROTOTYPE

Buatlah Prototype **LX Ladang** berdasarkan rangkaian proses design thinking yang sudah teman-teman buat.

Functional Prototype LDX Ladang

1. Ditulis dengan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami.
2. Clarity of explanation harus diperhatikan.
3. Setiap elemen of learning experience harus memiliki clarity yang sangat baik. Jelas, akurat, dan logis.
4. Prototype yang dibuat akan dialami oleh peserta TTC 2023.
5. Pastikan Prototype Funtional - LXD teman-teman layak guna dan memberikan learning experience melebihi yang teman-teman pernah alami. Prototype Functional, menitikberatkan pada fungsi.

<p>Strategy identifies the needs and goals of both the learner and their organization.</p>	
<p>Requirements define exactly what's needed, from content to logistics, in order to achieve the strategic objectives.</p>	
<p>Structure establishes the flow of the learning experience by putting together the program requirements in a way that suits the learner best.</p>	

<p>Interaction defines the way learners actually experience the content, including activities, lectures, and assessment.</p>	
<p>Sensory sets the look and feel of the learning experience, including materials and communication.</p>	

- END -